

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di P3A Karya Sepakat, Daerah Irigasi Bandar Taluak Bawah maka dapat di peroleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Bentuk pemeliharaan yang dilakukan P3A Karya Sepakat pada Irigasi Bandar Taluak Bawah terdiri dari kegiatan (1) pengamanan jaringan irigasi yang dilakukan oleh pengurus P3A, anggota dan Tuo Banda. Kegiatan pengamanan yang dilakukan penelusuran jaringan, mengatur membuka dan menutup pintu air, dan tindakan pencegahan dari kerusakan (2) pemeliharaan rutin jaringan irigasi dilakukan secara rutin oleh petani di masing-masing lahan sawah mereka. Pemeliharaan rutin yang dilakukan anggota yaitu membersihkan sampah dan memotong rumput atau tanaman pengganggu di sekitar saluran irigasi, (3) pemeliharaan berkala jaringan irigasi dilakukan oleh anggota apabila terjadi kerusakan ringan pada jaringan irigasi. Pemeliharaan berkala yang dilakukan anggota yaitu menggali endapan lumpur/sedimen, memperbaiki saluran, penutupan saluran yang jebol, peninggian tanggul saluran pada jaringan tersier apabila terjadi kerusakan dan membayar iuran untuk kegiatan pemeliharaan dan (4) pemeliharaan darurat jaringan irigasi dilakukan apabila terdapat jaringan irigasi yang rusak secara mendadak akibat bencana alam. Pemeliharaan darurat yang dilakukan P3A membersihkan tanah longsor yang menghambat saluran dan memasang batu pada dinding saluran kerusakan akibat bencana longsor tebing dan saluran irigasi.
2. Tingkat partisipasi petani anggota P3A Karya Sepakat dalam pemeliharaan jaringan irigasi tersier Daerah Irigasi Bandar Taluak Bawah Nagari Jawi-Jawi Kecamatan Gunung Talang tergolong pada kategori sedang yakni dengan skor 33,30. Artinya dari pengamatan terhadap 4 kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi hanya 2 kegiatan yang partisipasi petani anggota P3A termasuk kategori tinggi yaitu petani aktif pada kegiatan pemeliharaan rutin dan pemeliharaan darurat

sedangkan 2 kegiatan lainnya tingkat partisipasi petani anggota P3A termasuk kategori sedang yaitu petani kurang aktif berpartisipasi pada kegiatan pengamanan jaringan irigasi dan pemeliharaan berkala, hal ini disebabkan adanya kegiatan yang berjalan kurang efektif dan sebagian petani menganggap kalau semua itu hanya tugas pengurus P3A, Tuo Banda dan tanggung jawab Dinas Pengairan.

B. Saran

1. Perlu upaya peningkatan partisipasi petani agar mau ikut serta dan lebih aktif lagi dalam pengamanan jaringan irigasi dan pemeliharaan berkala jaringan irigasi Bandar Taluak Bawah dan mempertahankan partisipasi petani dalam kegiatan pemeliharaan rutin dan pemeliharaan darurat agar tetap terjaganya kelestarian dan keberlanjutan sumber air irigasi Bandar Taluak bawah.
2. Kepada pemerintah daerah, dinas yang terkait dan kepada pengurus P3A agar lebih aktif menggerakkan petani untuk terlibat dalam kegiatan pemeliharaan jaringan irigasi dengan menanamkan rasa memiliki terhadap saluran irigasi seperti mengadakan sosialisasi dan pelatihan teknis irigasi operasi dan pemeliharaan, sehingga petani mau mengikuti setiap kegiatan-kegiatan yang telah ditentukan demi kemajuan organisasi P3A, jaringan irigasi lancar dan mencukupi untuk usahatannya.
3. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik melakukan penelitian mengenai partisipasi petani dalam pemeliharaan jaringan irigasi, disarankan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi petani dalam pemeliharaan jaringan irigasi di wilayah studi perlu di analisis lebih lanjut.